SIRD
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION
Goes to Campus

Social Investment Roundtable Discussion

Goes to Campus

Tema Pembahasan:

"Inovasi Investasi Sosial untuk Pembangunan Desa yang Tangguh dan Berkelanjutan"

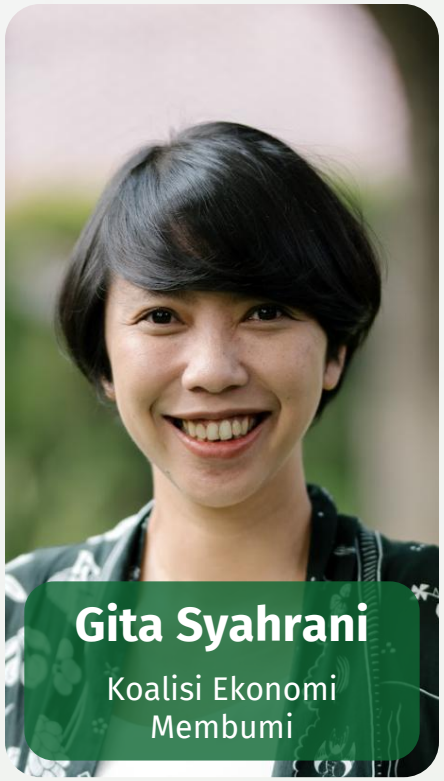
Hari/tanggal : **Kamis, 5 Juni 2025**

Waktu : **13.00-16.15 WIB**

Lokasi : **Ruang B1 SKPM, FEMA IPB University**



Kemal Abduh Rahman Massi
Medco E&P Natuna Ltd



Gita Syahrani
Koalisi Ekonomi Membumi



Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si
SII & IPB University

Host/Moderator
Ghilandy Ramadhan



Organized by:

Social Investment Indonesia

IPB University
Bogor Indonesia

SKPM
Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas Ekologi Manusia

Inovasi Investasi Sosial untuk Petani dan Pedesaan

Dr. Ivanovich Agusta

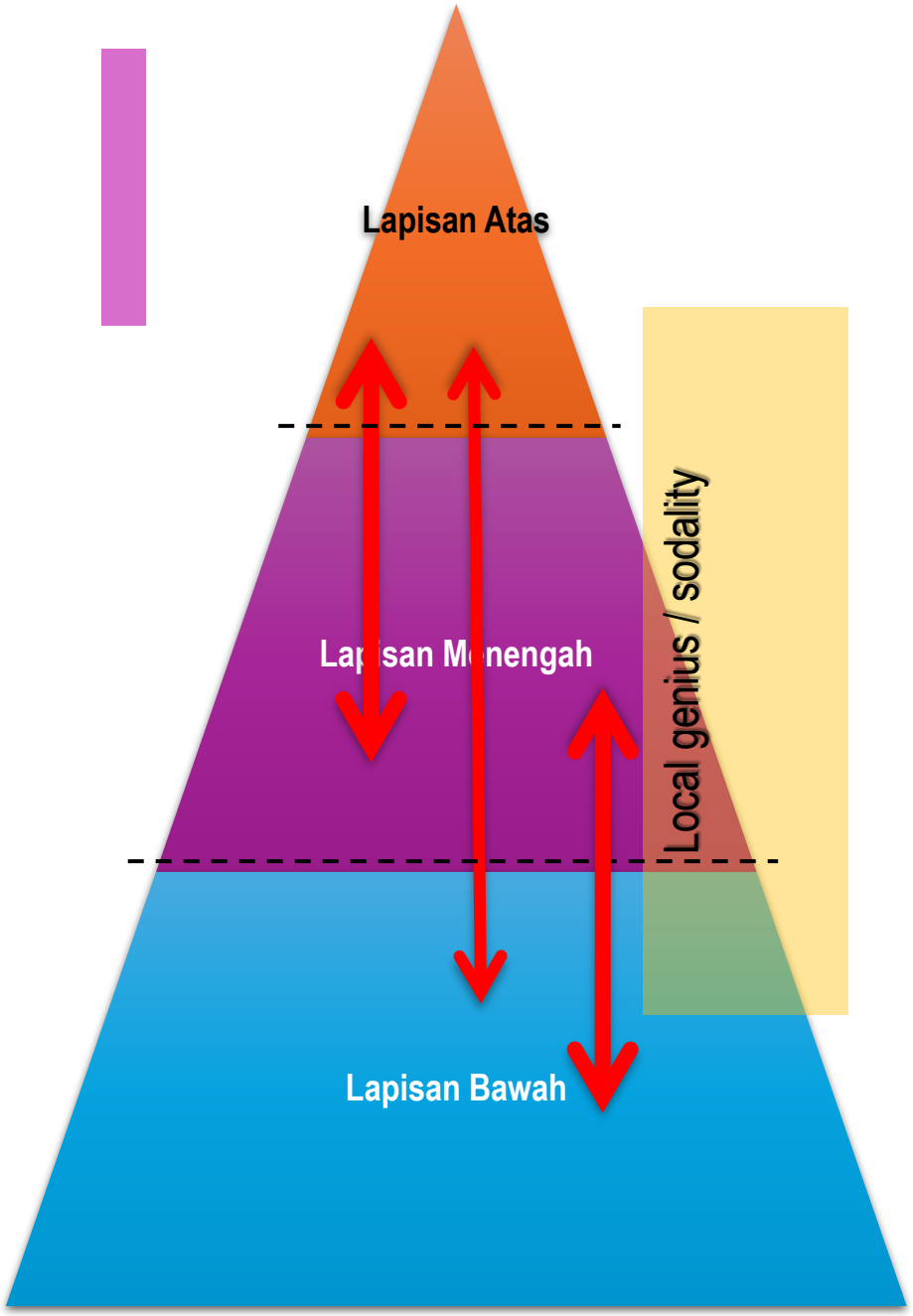
081218806075

iagusta@apps.ipb.ac.id

Social Investment Indonesia dan IPB University

Inovasi sebagai Keberanian

- Menurut psikologi eksistensialisme, inovasi mencakup aspek:
  - Kepintaran (kepandaian, kelihaian, kepakaran)
  - Kreativitas (mencipta, meramu, menemukan kembali sesuai konteks terbaru)
  - Keberanian
    - Untuk berpikir
    - Untuk bersikap
    - Untuk bertindak
    - Untuk bekerjasama



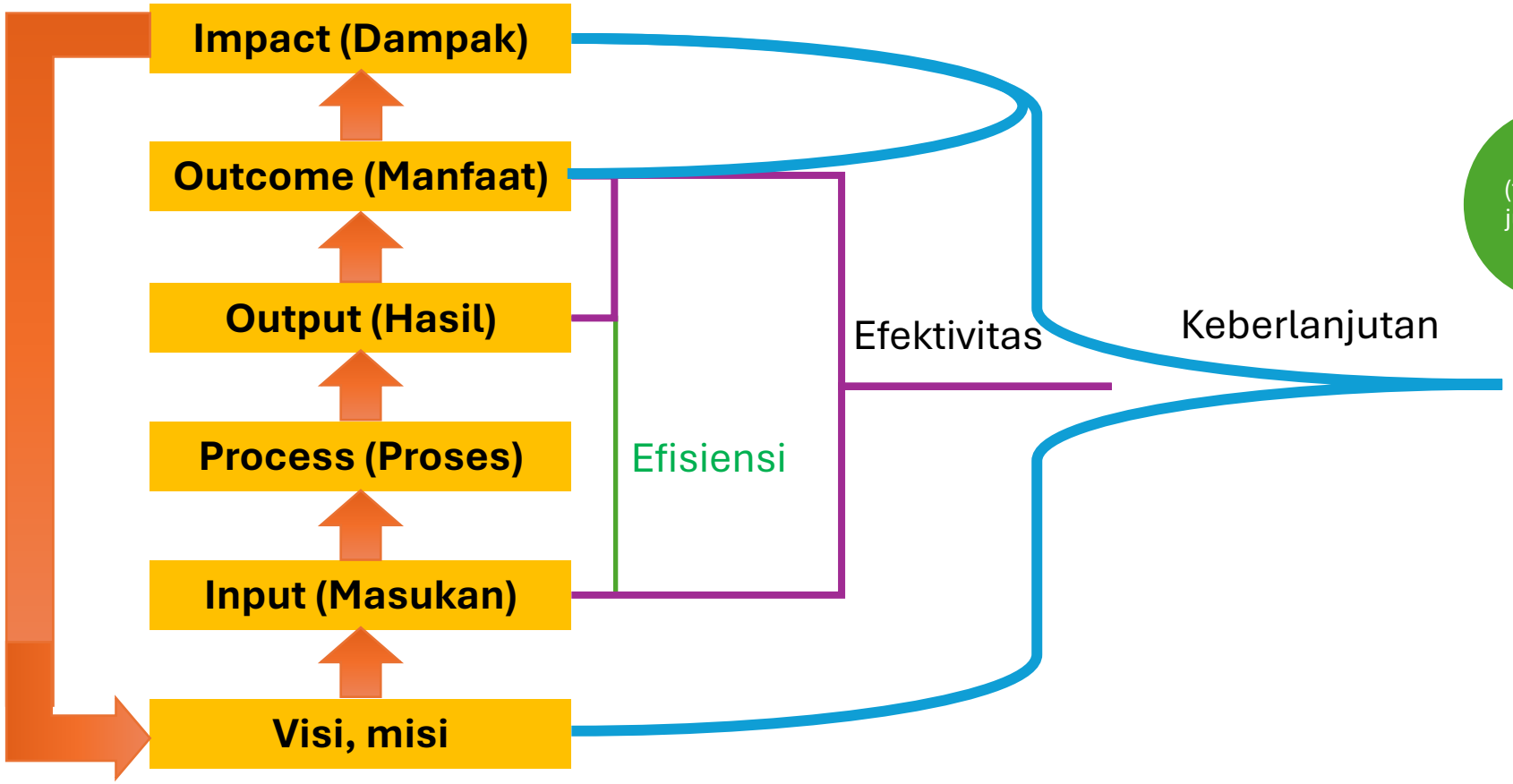
Struktur Solidaritas Sosial

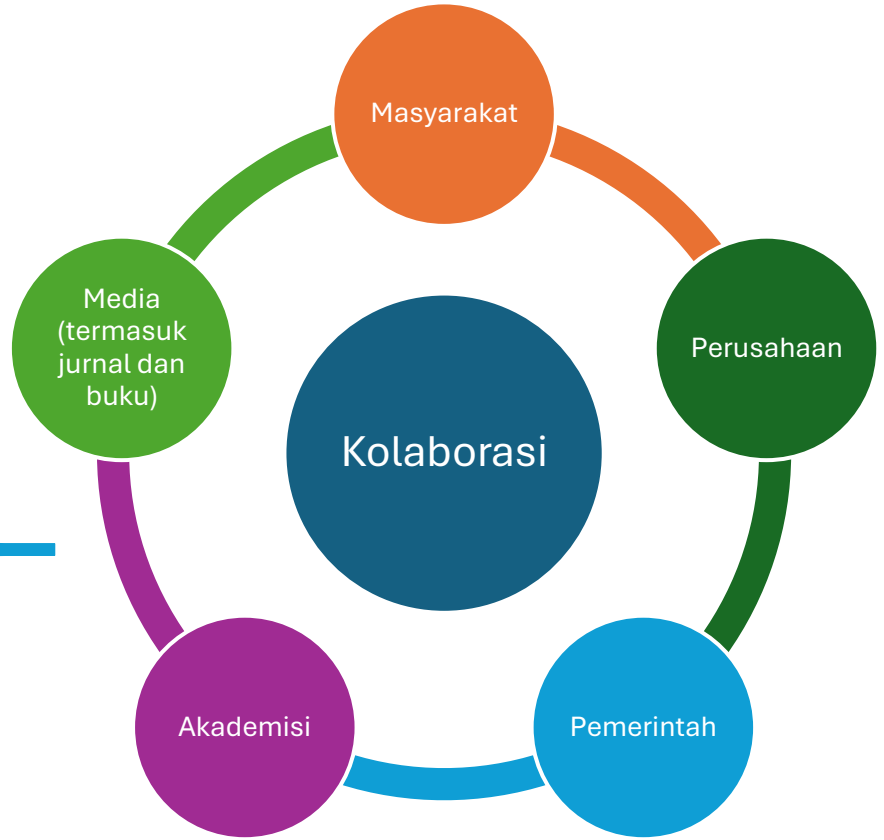
- Struktur sosial bersifat **hierarkhis**, karena kalau tidak demikian maka sulit **menemukan lapisan terbawah yang termarjinalkan**
- Hierarkhi sosial tidak selalu terdiri atas dua kelas, melainkan dapat berujud **banyak strata**
- Ada waktunya **menciptakan/menemukan/ mengukur** golongan terbawah agar dapat menjalankan pemberdayaan masyarakat

Peluang Pemberdayaan

- *Power* (kekuasaan, kekuatan) muncul dalam interaksi
- *Power* bersifat positif (tidak menindas): interaksi sosial bisa menghasilkan produk
- Interaksi yang produktif lintas lapisan sosial merupakan aktivitas pemberdayaan (*empowerment*)
  - Perlu lintas lapisan sosial
  - Ada interaksi sosial antar lapisan sosial dan dalam lapisan sosial
  - Ada solidaritas antar lapisan sosial (*empowerment*) dan dalam lapisan sosial yang sama (*collective action*)

Siklus Program dan Evaluasi, serta Kolaborasi Pentahelix





Prinsip Social Value

1. **Involve stakeholder**: mengidentifikasi pemangku kepentingan (orang atau lembaga yang turut mengalami perubahan sosial), melibatkan dalam konsultasi sepanjang analisis, agar nilai dan cara pengukurannya diinformasikan oleh pemangku kepentingan
2. **Understand what changes**: Nilai diciptakan untuk atau oleh pemangku kepentingan yang berbeda sebagai hasil dari berbagai jenis perubahan yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta yang positif dan negatif; sebagai hasil aktivitas kontribusi pemangku kepentingan
3. **Value the things that matter**: mengambil keputusan tentang sumber daya yang dinilai sesuai pilihan pemangku kepentingan, nilai mengacu pada preferensi kepentingan relatif pemangku kepentingan.
4. **Only include what is material**: menentukan informasi dan bukti yang disertakan dalalm laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang benar dan fair, sehingga pemangku kepentingan dapat menarik kesimpulan yang wajar atas dampak perubahan
5. **Do not overclaim**: hanya melakukan klaim atas nilai aktivitas yang mejnadi pertanggunhjawaban untuk diciptakan
6. **Be transparent**: menunjukkan dasar melakukan penilaian agar dapat dinilai keakuratan, kejujuran, dan menunjukkan bahwa itu sudah didiskusikan dengan pemangku kepentingan
7. **Verify the result**: perlu penjaminan dari pihak independen untuk menilai laporan bertanggung jawab dan rasional
8. **Be responsive**: social value yang optimal didukung akuntasi dan pelaporan yang tepat sesuai nilai yang disepakati secara sosial seperti SDGs

Pelokalan SDGs Desa









- Dapat menunjukkan peran masyarakat desa dan perusahaan dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan melalui industri di tingkat lokal/desa
- Telah disetujui indikator SDGs untuk desa oleh Sekretariat Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals
- Jika diterapkan maka muncul peluang Voluntary Report SDGs untuk disampaikan ke tingkat nasional dan global